

Analisa Strategis Sistem Informasi Klinik Bidan Rosmiana Menggunakan Model Enterprise Arsitektur dengan Framework TOGAF ADM

(Strategic Analysis of Midwife Rosmiana Clinic Information System Using Enterprise Architecture Model with TOGAF ADM Framework)

Marselia Putri¹, Dori Gusti Alex Candra*², Eka Sofiaty³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknik, Institut Teknologi Mitra Gama

E-mail: ¹marseliaputri1303@gmail.com, ²dorigustialexcandra@gmail.com, ³ekasfii@gmail.com

KEYWORDS:

Information System, Technology Architecture, TOGAF-ADM.

ABSTRACT

A business utilizes information technology (IT) as a strategic tool to enhance business operations, reduce costs, and provide better services. The development of IT focuses on strategic steps, including the creation of computer-based information systems with comprehensive architectural planning. The implementation of IT not only involves operational aspects of the business but also has strategic implications in achieving organizational goals. Concurrently, this research outlines the central role of Bidan Rosmiana Clinic in reproductive health services, offering medical care and serving as an empowering source of information for the community. Using the TOGAF ADM method, this study explores enterprise architecture planning to support Bidan Rosmiana Clinic's efforts. The focus is on designing MomCare, an Information System with specialized features for pregnant women, including daily calorie calculations, consultations with obstetricians, pregnancy-related information, and family planning services. The system design adopts a client-server concept to enhance operational efficiency at Bidan Rosmiana Clinic.

KATA KUNCI:

Sistem Informasi, Arsitektur Teknologi, TOGAF-ADM.

ABSTRAK

Sebuah bisnis menggunakan teknologi informasi (TI) sebagai alat strategis untuk meningkatkan operasi bisnis, mengurangi biaya, dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Fokus pengembangan TI melibatkan langkah-langkah strategis, termasuk pengembangan sistem informasi berbasis komputer dengan perencanaan arsitektur yang menyeluruh. Penerapan TI tidak hanya melibatkan aspek operasional bisnis tetapi juga memiliki dampak strategis dalam mencapai tujuan organisasi. Seiring dengan itu, penelitian ini menggambarkan peran sentral Klinik Bidan Rosmiana dalam layanan kesehatan reproduksi, menyediakan pelayanan medis dan menjadi sumber informasi yang memberdayakan masyarakat. Menggunakan metode TOGAF ADM, penelitian ini mengeksplorasi perencanaan enterprise architecture untuk mendukung upaya Klinik Bidan Rosmiana. Fokusnya adalah merancang MomCare, sebuah Sistem Informasi dengan fitur khusus untuk ibu hamil, termasuk perhitungan kalori harian, informasi tentang kehamilan dan konsultasi dengan dokter kandungan, serta layanan KB. Desain sistem ini mengadopsi konsep client-server untuk meningkatkan efisiensi operasional Klinik Bidan Rosmiana.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi (TI) tidak lagi dilihat hanya sebagai alat yang membantu bisnis, tetapi juga dapat mengubah proses bisnis, mengurangi biaya operasional, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sekarang, TI dipandang memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan bisnis organisasi. Pengembangan sistem informasi berbasis komputer adalah salah satu langkah strategis yang diambil organisasi selama proses pengembangan teknologi informasi (TI). Karena

sistem informasi yang tidak dirancang dengan baik dianggap tidak efektif, perencanaan yang menyeluruh sangat penting selama pembuatan dan pengembangan sistem informasi. Perencanaan arsitektur membantu proses bisnis berkembang secara bersamaan, mengurangi kompleksitas, dan mencapai keselarasan [1].

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2014 membagi layanan kesehatan yang diberikan selama kehamilan menjadi empat kategori: layanan kesehatan sebelum hamil, selama hamil, saat melahirkan, dan sesudah melahirkan [2]. Klinik Bidan Rosmiana memegang peran sentral dalam memberikan pelayanan. Klinik ini memiliki tenaga medis yang terlatih dan berpengalaman untuk membantu pasien memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi keluarga.

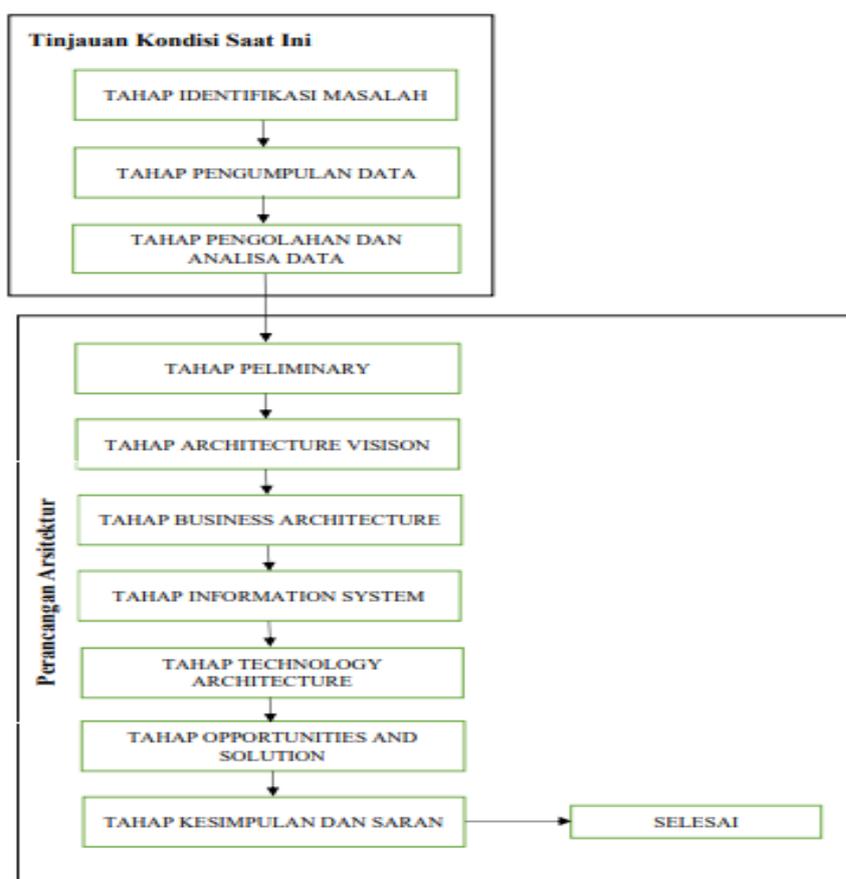
Selanjutnya Klinik Bidan Rosmiana juga berperan sebagai sumber informasi yang mengajarkan masyarakat tentang perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi, yang mencakup hal-hal seperti kesehatan ibu, pencegahan penyakit menular seksual, dan pemantauan kehamilan. Dengan demikian, klinik ini tidak hanya menjadi tempat pelayanan medis, tetapi juga sumber pengetahuan yang membantu masyarakat memahami kesehatan reproduksi.

Enterprise Architecture (EA) merupakan metode manajemen yang bertujuan untuk memaksimalkan kontribusi sumber daya organisasi, investasi dalam teknologi informasi, dan kegiatan pengembangan sistem untuk mencapai tujuan kinerja yang ditetapkan [3]. TOGAF, atau Kerangka Arsitektur Grup Terbuka, adalah kerangka kerja arsitektur perusahaan yang menawarkan pendekatan lengkap untuk merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengelola arsitektur informasi perusahaan. Perencanaan Arsitektur Enterprise (EA) yang dibangun menggunakan kerangka kerja ini menjadi dasar yang kuat untuk referensi berikutnya [4]. TOGAF ADM menawarkan proses pembuatan arsitektur yang mencakup pengembangan konten, transisi, dan pengaturan, serta pengendalian implementasi arsitektur. Dalam suatu siklus, semua tindakan dilakukan berulang kali [5].

Dalam penelitian ini, metode TOGAF ADM (*Architecture Development Method*) digunakan sebagai kerangka kerja untuk perencanaan arsitektur bisnis dengan indikator penyelenggaraan Klinik Bidan Rosmiana sebagai dasar. TOGAF memiliki beberapa langkah untuk membangun arsitektur sistem informasi dan dirancang sebagai struktur umum yang memiliki keselarasan teknologi dan bisnis yang baik. Studi ini berfokus pada desain sistem informasi klinik Bidan Rosmiana, yang mencakup arsitektur teknologi, arsitektur bisnis, dan arsitektur *Information System* (termasuk arsitektur data dan aplikasi).

METODE PENELITIAN

Secara garis besar, tahapan dari metode penelitian ini memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan selama proses desain arsitektur Information System Klinik Bidan Rosmiana adalah sebagai berikut [2] :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap identifikasi masalah, masalah yang sering terjadi dalam manajemen sistem TI di Klinik Bidan Rosmiana diidentifikasi. Teori dan konsep dipelajari melalui tinjauan pustaka setelah perumusan masalah dibuat, dan setelah data dikumpulkan, wawancara dan observasi digunakan untuk mengolah dan menganalisis data [1]. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber yang membutuhkan data, yaitu Klinik Bidan Rosmiana. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang sudah terdokumentasi dalam buku atau laporan tertentu [6].

2. Tahap Preliminary

Tahap ini merupakan tahap persiapan. Ini akan menghasilkan katalog persyaratan dan analisis 5W + 1H, yang akan menentukan ruang lingkup penelitian, lokasi, waktu, tujuan, dan metode implementasi.

3. Tahap Architecture Vision

Dalam tahap ini, visi arsitektur memiliki capaian yang dirumuskan dengan menggambarkan pengertian lingkungan bisnis dan teknologi. Sangat penting untuk menggunakan skenario bisnis untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi di perusahaan. Ini juga membutuhkan pemahaman tentang lingkungan bisnis dan teknologi, serta peran dan tanggung jawab aktor yang terlibat, baik manusia maupun komputer. Solusi untuk masalah yang ditemukan disesuaikan dengan prinsip arsitektur yang diterapkan pada tahap sebelumnya adalah hasil dari analisis skenario bisnis. [7]. Untuk mencapai tujuan Klinik Bidan Rosmiana, tahap ini bertanggung jawab untuk menetapkan visi untuk arsitektur bisnis, data, aplikasi, dan teknologi.

4. Tahap Bussiness Architecture

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menggambarkan proses bisnis yang sedang berlangsung di Klinik Bidan Rosmiana dengan menggunakan diagram BPMN dan value chain. Setelah analisis gap selesai, usulan perbaikan akan dirancang dan digambarkan menggunakan model proses bisnis dan notasi BPMN.

5. Tahap Information System Architecture

Tahap ini analisis gap akan dilakukan dengan mengacu pada kondisi sistem informasi yang ada saat ini. Arsitektur data dan aplikasi yang diusulkan akan dirancang dengan menggunakan hasil analisis ini.

6. Tahap Technology Architecture

Pada titik ini, perbedaan di antara teknologi arsitektur yang saat ini digunakan akan dievaluasi. Hasil analisis ini akan digunakan untuk membuat topologi jaringan dan tabulasi teknologi yang diusulkan.

7. Tahap Opportunities and Solution

Pada tahap ini, analisis SWOT akan digunakan untuk menilai kondisi sistem informasi. Ini akan digunakan untuk menilai arsitektur teknologi, bisnis, data, dan aplikasi yang telah diusulkan sebelumnya. Setelah fase-fase sebelumnya selesai, hasil analisis akan diberikan untuk memberikan solusi lengkap [2].

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Preliminary

Dalam struktur TOGAF, tahap awal perancangan arsitektur bisnis adalah tahap preliminary. Pada titik ini, detail tentang ruang lingkup penelitian, tempat, waktu, tujuan, dan metode diberikan. Selain itu, ditampilkan dalam tabulasi dan analisis persyaratan katalog 5W + 1H.

Tabel 1. Analisis Persyaratan Katalog 5W + 1H

No	Indikator	Keterangan
1.	Apa (<i>What</i>)	Perancangan Enterprise dengan TOGAF ADM
2.	Siapa (<i>Who</i>)	Penelitian dilakukan oleh Marselia Putri dan dibimbing oleh Dori Gusti Alex Candra, M. Kom
3.	Kapan (<i>When</i>)	Januari 2024
4.	Dimana (<i>Where</i>)	Klinik Bidan Rosmiana terletak di Jl. Karang Anyar 1, Duri, Mandau, Bengkalis
5.	Kenapa (<i>Why</i>)	Dibutuhkan strategi atau struktur bisnis untuk mendukung layanan yang kemudian diharapkan dapat mengurangi angka kematian dikarenakan angka kematian ibu di Indonesia masih sangat tinggi dan jumlah persalinan paling sering terjadi di klinik.
6.	Bagaimana (<i>How</i>)	Dengan menggunakan proses kegiatan di Klinik Bidan Rosmiana sebagai dasar untuk merancang Arsitektur Perusahaan, kerangka kerja TOGAF ADM dapat diterapkan untuk menggabungkan informasi, aplikasi, dan teknologi.

2. Tahap Architecture Vision

Pada tahap ini, perancangan sistem informasi diperlukan, termasuk menentukan tujuan bisnis. Klinik Bidan Rosmiana berharap pemilik bisnis sudah menggunakan teknologi informasi dalam semua layanan. Ini akan memungkinkan pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan tepat, serta mengintegrasikan proses bisnis ke dalam setiap aktivitas. Berikut ditampilkan dalam tabulasi visi dan persyaratan katalog persyaratan untuk masing-masing arsitektur [8].

Tabel 2. Tabulasi Visi

Fase	Visi
Arsitektur Bisnis	Pada tahap ini, pemilik bisnis harus menggunakan teknologi informasi dalam setiap layanan mereka.
Arsitektur Data	Pada tahap ini memberikan dukungan untuk sistem informasi dan database terintegrasi.
Arsitektur Aplikasi	Pada tahap ini, untuk mendukung visi organisasi dan proses bisnis, sistem informasi harus dikembangkan.
Arsitektur Teknologi	Pada tahap ini, memberikan teknologi yang mendukung tujuan dan proses organisasi.

3. Tahap Business Architecture

Pada tahap ini, skenario bisnis perusahaan digunakan untuk menentukan model bisnis atau aktivitas bisnis yang diinginkan. Tujuan Arsitektur Bisnis adalah untuk dapat mendeskripsikan bagaimana proses bisnis yang sedang dilakukan di klinik Bidan Rosmiana dengan melalui penggunaan value chain dan diagram BPMN. Kemudian, usulan perbaikan akan dibuatkan dan digambarkan menggunakan diagram BPMN.



Gambar 2. Value Chain dan Diagram BPMN

Setelah dilakukan analisis proses yang sedang berjalan melalui penggunaan value chain dan diagram BPMN, gap analisis akan dilakukan. Hasilnya akan digunakan sebagai landasan untuk membuat usulan proses bisnis arsitektur. Gap analisis yang telah dilakukan dapat dilihat di sini.

Tabel 3. Gap Analisis

Nama Aktivitas	Kondisi Saat Ini	Kondisi Usulan
Pendaftaran	Proses pendaftaran masih menggunakan kertas secara manual dan cukup memakan waktu.	Untuk mempercepat proses, masukkan modul pendaftaran ke sistem informasi.
Rekam Medis	Dokumen medis masih melakukannya secara manual.	Untuk meningkatkan efisiensi proses, masukkan modul rekam medis ke dalam sistem informasi.
Konsultasi	Karena konsultasi yang dilakukan masih bersifat manual, ibu hamil yang bermasalah dengan kandungan dan pengecheckkan kesehatan lainnya.	Memberikan platform berbasis android yang memudahkan konsultasi dan informasi tentang kehamilan bagi ibu hamil.
Pelayanan Senam Hamil	Saat ini, pencetakan jadwal dan penempelan di dinding klinik masih digunakan untuk memberikan informasi tentang	Menambah modul senam bagi ibu hamil ke dalam sistem informasi untuk mempercepat proses.

Apotek	layanan kehamilan, yang dianggap kurang efektif. Jumlah inventaris alat kesehatan dan obat yang tidak diketahui, dan prosedur pemberian resep obat yang masih memanfaatkan kertas dan diberikan oleh petugas ke apotek tetap tidak diketahui.	Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses, masukkan modul apotek ke dalam sistem informasi.
Kasir	Laporan dan tagihan membutuhkan banyak waktu.	Memberikan modul untuk kasir pada sistem informasi, yang membuat proses lebih cepat.
Keuangan	Pelaporan setiap hari dan setiap bulan memakan banyak waktu.	Untuk mempercepat proses, masukkan modul keuangan ke dalam sistem informasi.
Kepegawaian	jadwal dokter dan tenaga medis masih memanfaatkan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan jadwal.	Untuk menghindari kesalahan jadwal, masukkan modul kepegawaian ke dalam sistem informasi.
Marketing	Tim marketing tidak ada.	Memiliki tim marketing yang bertanggung jawab untuk meningkatkan jumlah.

Setelah Analisis Gap selesai, disarankan untuk memperbaiki proses bisnis dengan mengubah setiap bagian dan menambahkan divisi baru (khususnya divisi pemasaran), dengan tujuan mendapatkan lebih banyak pelanggan dan memberi tahu orang informasi tentang kehamilan.

4. Tahap Information System Architecture

Arsitektur aplikasi didasarkan pada kebutuhan informasi untuk mendukung peran utama dan pendukung bisnis. Tujuan utama dari arsitektur aplikasi adalah memfasilitasi pertukaran informasi antara berbagai peran dalam konteks bisnis. [9]. Pada tahap ini, *requirement catalogue* akan dibuat, gap analisis akan dilakukan, dan sistem informasi untuk Klinik Bidan Rosmiana akan dirancang. Arsitektur ini akan mencakup arsitektur data dan aplikasi.

Tabel 4. Arsitektur Data

Kondisi saat ini	Usulan perbaikan
Tidak ada database untuk menyimpan informasi tentang operasi perusahaan.	Membangun rancangan database yang dapat menyimpan data tentang bagaimana bisnis beroperasi.
Data masih disimpan secara manual menggunakan dokumen yang dikumpulkan.	Backup dilakukan secara otomatis oleh sistem informasi secara berkala.
Sistem informasi tidak tersedia untuk mengelola pelayanan kehamilan dan kegiatan operasional.	Membangun desain arsitektur sistem informasi yang menggabungkan aplikasi, arsitektur data, dan teknologi dalam satu platform, seperti website internal pasien dan aplikasi berbasis Android.

Arsitektur aplikasi yang akan diusulkan berdasarkan gap analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Arsitektur Aplikasi

Nama Aplikasi	Nama Modul	Keterangan
---------------	------------	------------

MomCare by Bidan Rosmiana	Modul Pendaftaran	Modul ini membahas tentang mengelola data pasien dan kelengkapan dokumen, termasuk dokumen jaminan kesehatan.
	Modul Konsultasi	Modul ini dirancang untuk membantu konsultasi dokter kandungan dan ibu hamil.
	Modul Prognant	Modul ini berisi informasi sebelum, saat, dan sesudah kehamilan.
	Modul Rekam Medis	Rekaman medis pasien disimpan dalam modul ini.
	Modul Pelayanan KB dan Senam Ibu Hamil	Pengelolaan persiapan dan pelaksanaan KB serta senam ibu hamil dibahas dalam modul ini.
	Modul Apotek	Modul ini mengelola data obat masuk dan keluar, stok obat, dan cetak resep.
	Modul Kasir	Modul Kasir mencatat pembayaran pasien dan mengawasi tagihan pasien.
	Modul Keuangan	Modul Keuangan memproses data masuk dan keluar, seperti kasbon, penggajian, dan keuntungan.
	Modul Kepegawaian	Modul Kepegawaian mengelola jadwal dan absensi dokter, tenaga medis, dan karyawan.
	Modul Digital Marketing	Modul Digital Marketing mengawasi profil dan akun sosial media perusahaan.
Modul Laporan	Modul ini memungkinkan pemilik dan manajemen keuangan Klinik Bidan Rosmiana untuk mengakses semua laporan, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pemasukan 2. Laporan Pengeluaran 3. Laporan Jasa Dokter 	

5. Tahap Technology Architecture

Tahap ini bertujuan untuk menentukan teknologi yang akan membantu sistem informasi. Ini dimulai dengan pemilihan katalog persyaratan, gap analisis, dan desain topologi jaringan.

Tabel 6. Tabel Arsitektur Teknologi

Kondisi saat ini	Usulan perbaikan
Hanya memiliki empat komputer desktop pada bagian kepegawaian dan keuangan.	Adanya penambahan 8 komputer desktop pada bagian kasir, apotek, rekam medis, pendaftaran, server, dan pemasaran.
Hanya menggunakan komputer dengan program Microsoft Office yang dimodifikasi.	Adanya penggunaan antivirus legal pada program Microsoft Office.
Tidak adanya penerapan sistem informasi pada topologi jaringan yang digunakan.	Adanya penambahan topologi jaringan yang berguna untuk membantu proses implementasi sistem informasi.

Setelah analisis gap selesai, akan diberikan rekomendasi tentang pendefinisian platform teknologi yang akan digunakan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 7. Rekomendasi Platform Teknologi

No	Jenis	Prinsip
1.	Perangkat komunikasi	1. Memungkinkan adanya interaksi antara klien dan

		server.
2.	Perangkat lunak	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kecepatan akses internet setidaknya 10 Mbps Interface harus mudah digunakan. Sistem operasi yang dipilih harus bersaing dengan sistem informasi yang akan dibangun. Bahasa pemrograman yang digunakan berbasis <i>Open Source Programming</i>. Memiliki akses user.
3.	Perangkat keras	<ol style="list-style-type: none"> Mendukung teknologi yang digunakan oleh klien server. Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi di masa depan. Memilih berdasarkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh sistem informasi Klinik Bidan Rosmiana.

6. Tahap Opportunities and Solution

Pada tahap ini, analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kondisi sistem informasi. Analisis ini mencakup arsitektur teknologi yang telah diusulkan sebelumnya, serta arsitektur data, bisnis, dan aplikasi. Kemudian, berdasarkan hasil evaluasi, akan diberikan solusi. Dilakukan pengenalan proses bisnis yang membutuhkan dukungan sistem informasi berdasarkan evaluasi elemen bisnis yang dapat memengaruhi proses bisnis organisasi[10].

Tabel 8. Analisis SWOT pada Klinik Bidan Rosmiana

Strength	Weakness	Opportunities	Threats
Klinik Bidan Rosmiana mungkin menjadi yang terbaik di Duri, Mandau, Bengkalis.	Sumber daya manusia belum mencukupi dari segi kualitas dan kuantitas.	Masyarakat (ibu hamil) lebih sadar kesehatan karena mereka lebih terdidik.	Masih ada banyak pesaing dan banyak sumber daya.

Matriks SWOT Opportunities (O)	Strength (S) Strategi SO	Weakness (W) Strategi WO
	Klinik Bidan Rosmiana diharapkan dapat menawarkan platform yang memenuhi kebutuhan dan kebiasaan masyarakat memanfaatkan kesadaran masyarakat.	Sumber daya manusia dapat dikembangkan untuk mengubah sistem informasi yang telah direncanakan dan memahami tujuan pasar Klinik Bidan Rosmiana.
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
	Klinik Bidan Rosmiana diharapkan dapat menjadi yang terbaik dan unggul di antara pesaingnya.	Di harapkan dapat mampu meningkatkan kualitas dalam bersaing dan sumber daya manusia saat ini harus dilatih.

Analisis solusi akan dibuat berdasarkan analisis Swot yang telah dilakukan sebelumnya, yakni:

- Membangun Sistem Informasi *MomCare* by Bidan Rosmiana untuk membantu pemilik, karyawan, bidan, dan dokter kandungan menjalankan Klinik Bidan Rosmiana. Selain itu, fiturnya mencakup

- alat untuk ibu hamil, seperti menghitung jumlah kalori yang dibutuhkan ibu hamil setiap hari, serta rekomendasi makanan untuk memenuhi kebutuhan ini, berkonsultasi dengan dokter kandungan, dan mendapatkan informasi tentang kehamilan dan layanan KB.
2. Semua aplikasi dan data dapat dipusatkan pada server karena ide client server dalam desain sistem.
 3. Menambahkan delapan komputer desktop, switch, kartu printer, dan printer yang memenuhi spesifikasi minimum yang tercantum di bagian teknologi arsitektur. Selain itu, komputer desktop baru akan diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi MomCare by Bidan Rosmiana akan dibangun untuk membantu operasi Klinik Bidan Rosmiana. Selain membantu pemilik, karyawan, bidan, dan dokter kandungan, sistem ini memiliki fitur khusus untuk ibu mengandung. Ini termasuk perhitungan jumlah kalori yang diperlukan setiap hari, konsultasi dengan dokter kandungan, informasi tentang program kehamilan dan kehamilan, dan rekomendasi makanan untuk memenuhi kebutuhan ini. Konsep client-server digunakan dalam desain sistem, dan berfokus pada penyebaran data dan aplikasi pada server. Dengan menambah delapan komputer desktop, switch, kartu printer, dan printer yang memenuhi spesifikasi minimum teknologi arsitektur, Klinik Bidan Rosmiana diharapkan menjadi lebih efisien.

Untuk meningkatkan Sistem Informasi MomCare by Bidan Rosmiana, disarankan melakukan pengoptimalan aplikasi dengan evaluasi dan pembaruan berkala sesuai perkembangan teknologi, serta mengintegrasikan kecerdasan buatan untuk meningkatkan keakuratan perhitungan kebutuhan kalori harian dan saran makanan bagi ibu hamil. Pada aspek keamanan data, perlu diimplementasikan protokol keamanan data yang kuat dan enkripsi end-to-end untuk melindungi informasi sensitif pasien. Dalam hal aksesibilitas, pastikan MomCare dapat diakses dari berbagai perangkat, termasuk smartphone, dan pertimbangkan pengembangan aplikasi mobile untuk kemudahan akses ibu hamil. Sertakan pelatihan reguler bagi staf klinik, serta dukungan teknis dan pemeliharaan rutin perangkat keras. Terakhir, tambahkan fitur analisis data dan integrasi sistem pelaporan untuk memberikan wawasan tentang tren kesehatan ibu hamil dan meningkatkan efektivitas layanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Institut Teknologi Mitra Gama dan Fakultas Ilmu Komputer dan Teknik atas bantuan dan fasilitas yang mereka berikan. Terimakasih kepada bapak Dori Gusti Alex Candra, M. Kom, selaku dosen yang membimbing dan mengarahkan dari awal sampe akhir hingga selesainya penelitian ini dengan sangat baik. Terimakasih kepada Klinik Bidan Rosmiana yang telah membantu kami selama penelitian dan memberikan data yang kami butuhkan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang ilmu pengetahuan dan membantu proses pengembangan sistem informasi di Klinik Bidan Rosmiana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rachmanto and M. R. Fachrizal, "Perancangan Enterprise Architecture dengan Framework TOGAF ADM Pada Rumah Sakit Umum di Cimahi," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 8, no. 2, 2018, doi: 10.34010/jati.v8i2.1037.
- [2] A. Hadiana and Y. P. Putra, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Klinik Bersalin Menggunakan Kerangka Kerja TOGAF ADM," *J. Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 45–50, 2021, doi: 10.34010/jtk3ti.v6i2.5541.
- [3] O. N. Putra, "Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Rekam Medis Dan Monitoring Gizi

- Buruk Dengan Menggunakan Togaf Adm,” *J. Ilm. Teknol. Infomasi Terap.*, vol. 3, no. 2, pp. 161–170, 2017, doi: 10.33197/jitter.vol3.iss2.2017.133.
- [4] N. Desyawulansari, K. Ghozali, and R. V. H. Ginardi, “Perancangan Enterprise Architecture menggunakan TOGAF (The Open Group Architecture Framework) pada Pelayanan Pembayaran Pelanggan PT Anugerah Lapocino Abadi,” *J. Tek. ITS*, vol. 11, no. 2, 2022, doi: 10.12962/j23373539.v11i2.85660.
- [5] R. P. Siwi, “Perancangan Enterprise Architecture Pada Fungsi Kesehatan Masyarakat Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan Framework Togaf Adm,” *J. Rekayasa Sist. Ind.*, vol. 3, no. 04, p. 82, 2017, doi: 10.25124/jrsi.v3i04.276.
- [6] S. Sudarmaji, “Analisis Struktur Sistem Aplikasi Pengolahan Data Layanan Pasien Rekam Mendik,” *JIKI (Jurnal Ilmu Komput. Informatika)*, vol. 1, no. 1, pp. 25–32, 2020, doi: 10.24127/jiki.v1i1.669.
- [7] M. Fitriawati and J. J. Sudirham, “Perancangan Enterprise Arsitektur Menggunakan TOGAF ADM 9 . 1 di PPPPTK TK dan PLB Bandung,” *J. Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, 2015.
- [8] R. Anderson and J. F. Andry, “Perancangan Enterprise Arsitektur Menggunakan Framework Togaf (Studi Kasus PT. Ikido Jorr Sepatu Indo),” *Ultim. InfoSys J. Ilmu Sist. Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 58–66, 2021.
- [9] A. A. Pangestu, “Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm Pada Dispora Kota Salatiga,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 826–836, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i2.879.
- [10] S. Ardiansyah, A. Setiorini, L. H. Atrinawati, and T. P. Fiqar, “Perancangan Arsitektur Sistem dan Teknologi Informasi Menggunakan Togaf ADM (Studi Kasus Dinas Perhubungan Kota Balikpapan),” *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 19, no. 1, pp. 70–79, 2019, doi: 10.30812/matrik.v19i1.481.